

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM KELURAHAN SUKA MAKMUR

Syifa Nabila¹; Nurhayati²

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Sumatera Utara^{1,2}
Email : syifanabilat@gmail.com¹; nurhayati@stimsukmamedan.ac.id²

ABSTRAK

Analisis dilakukan demi memastikan impresi parsial serta simultan antar tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Total sampel mencapai 60 responden, serta populasinya yakni UMKM bidang kuliner di Kelurahan Suka Makmur periode bulan Ramadhan. Data primer serta sekunder, dikumpulkan dari berkas pelengkap Kantor Kelurahan Suka Makmur dan seluruh pernyataan responden. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Pengujian instrumen, asumsi klasik, regresi linier berganda, serta hipotesis selaku prosedur analisis informasi riset ini. SPSS v29 berperan mengolah semua data. Temuan penelitian ini membuktikan model parsial tingkat pendidikan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan, namun pemahaman akuntansi memberi pengaruh atas kualitas laporan keuangan, dan impresi simultan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sebagaimana hasil koefisien determinasi sebesar 0,177 atau variabel dependen terpengaruh 17,7% atas variabel independen, namun sisanya 82,3% dijabarkan oleh aspek lain.

Kata kunci : Tingkat-Pendidikan; Pemahaman-Akuntansi; Kualitas-Laporan-Keuangan

ABSTRACT

Analysis was carried out to ensure partial and simultaneous impressions between levels education, accounting understanding and quality financial reports. Total sample reached 60 respondents, and the population was UMKM in the culinary sector in Suka Makmur Village during the month of Ramadan. Primary and secondary data were collected from supplementary files of Suka Makmur District Office and all respondent statements. This research is quantitative. Instrument testing, classical assumptions, multiple linear regression, and hypotheses are the procedures for analyzing this research information. SPSS v29 plays a role in processing all data. Findings this study prove that the partial model of education level does not influence quality of financial reports, but accounting understanding has an influence on quality of financial reports, and simultaneous impression of education level and accounting understanding influences quality of financial reports. As a result, coefficient determination is 0.177 or dependent variable is 17.7% affected by independent variable, but remaining 82.3% is explained by other aspects.

Keywords : Level-of-Education; Understanding-of-Accounting; Quality-of-Financial-Reports

PENDAHULUAN

Kuantitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia kian melonjak pertahun, sementara tidak sebanding dengan keahlian pengelola UMKM

untuk menyusun laporan keuangan berkualitas, disebabkan belum memahami manfaat akuntansi dan pembukuan sesuai standar yang diberlakukan. Padahal dengan demikian, pemilik UMKM dapat mengetahui bisnisnya sehat atau tidak.

Diketahui, Kementerian Koperasi dan UMKM memperkirakan perkembangan pada tahun 2034 hendak mencapai 83,3 juta wirausaha yang turut andil terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Perekonomian tahun 2023, UMKM berpartisipasi dengan Produk Domestik Bruto sebanyak 61%, atau 9.580 triliun. (Oktavia, 2024) serta mempunyai imbas yang besar terhadap perekonomian negara karena sanggup menampung banyak pengangguran serta berperan besar bagi PDB. (Rismawandi, Lestari & Meidiyustiani, 2022) termasuk masyarakat kelas menengah dengan status ekonomi rendah tidak memiliki birokrasi sehingga mereka melakukan kegiatan UMKM diberbagai bidang untuk mendapatkan penghasilan. (Istianingsih Sastrodiharjo et al., 2021) saat ini Indonesia memuat tiga sektor usaha yaitu jasa, barang dan manufaktur. (Arilia & Munari, 2022)

Upaya pemerintah dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) guna memudahkan peralihan laporan keuangan basis kas ke laporan keuangan basis akrual. Fasilitas dari pemerintah kepada UMKM dalam mengembangkan laporan keuangan melalui penerapan akuntansi bisa menjadi standarisasi kualitas laporan keuangan. (Ekasari, Handayanto & Sulistyowati, 2021) SAK-EMKM ialah standar tersendiri berguna bagi substansi yang termasuk kualifikasi unit ekonomi tanpa integritas umum yang relevan. (Indonesia I. A., 2018)

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi guna perkembangan usaha yang memuat uraian neraca, *profit and loss*, perubahan modal, *cash flow* dan catatan atas laporan. (Nurhaliza & Harmain, 2022) modal *general* UMKM berasal atas Kredit Usaha Rakyat (KUR) yakni strategi permodalan pemerintah demi individual, perusahaan atau himpunan usaha yang belum sebanding prinsip. (Arilia & Munari, 2022) kebutuhan pelaporan keuangan UMKM tidak sebatas kemudahan memperoleh subsidi modal dari pemerintah dan berbagai lembaga, namun juga untuk memastikan keuntungan dan kerugian yang sebenarnya, lacak aset, kewajiban, sumber modal, perencanaan pendapatan, dan pengeluaran serta bertindak sebagai pengambil keputusan dalam pengelolaan perusahaan. (Aroginanto et al., 2023)

Selain pelaporan keuangan menurut SAK-EMKM, pelaku UMKM perlu faktor penunjang yakni dengan tingkat pendidikan yang mendukung, pengelola UMKM mampu membenahi setara kriteria pemberlakuan serta mewujudkan kualitas laporan keuangan guna mempertimbangkan putusan. Selain itu berdasarkan pemahaman akuntansi, maka pemilik UMKM ahli menerapkan mekanisme akuntansi. (Fransisca Puteri Yuniar Prastiwi, 2024)

Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam mempertimbangkan dan memfilter informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan ketika merancang, mengelola, dan menelaah laporan keuangan. (Dewi & Yuniasih 2021) pernyataan demikian sama halnya dengan Aroginanto (2023); Zahra (2023); A, Wiralestari, & Tiswiyanti (2021); Posi & Sang (2021); Budiarti, Anjaya & Girsang (2021); Afida Dwi Cahyani (2020) namun bertolak belakang oleh Roginanto (2023); Zahra (2023); A, Wiralestari, & Tiswiyanti (2021); Posi & Sang (2021); Budiarti, Anjaya & Girsang (2021); Cahyani (2020)

Memahami akuntansi berarti memahami prosedurnya, dengan ketentuan bahwa laporan keuangan disusun atas dasar kaidah dan standarisasi pelaporan keuangan yang diakui. (Suryanatha & Ayu 2021) kualitasnya sebuah laporan keuangan bisa diraih dengan informasi akuntansi dan para ahli dibidangnya. Dalam penyusunan laporan keuangan maka selayaknya termuat unsur relevansi, keandalan, keterbandingan, *on time*, angka ideal, *complete*, seimbang, materialitas, serta pemahaman terpenuhi ketika laporan keuangan disusun oleh ahli keuangan. (S. A. Zahra, 2023) (Rifany & Yuliati, 2021) pernyataan tersebut serupa dengan hasil penelitian Elyta (2024); Sri Cahyani (2023); Zahra (2023); Periska (2023); Amanda, Yunita & Anggita (2023) Zerlina (2023); Prayoga (2022); Indrawan, Eka & Marvilianti (2022); Sandi Darmansyah (2022); Pratiwi (2022); Aullah (2022) sementara hal itu berlawanan dengan Juita (2023); Aroginanto (2023)

Sektor UMKM Indonesia setidaknya menemui empat tantangan selama tahun 2024. Tantangan tersebut ialah menjaga UMKM pada media digital, peningkatan kinerja, mutu, serta inovasi guna memperluas pertumbuhan ekonomi negara, mendorong peluang terhadap pembiayaan, sebab hanya 25% penduduk Indonesia yang memiliki akses terhadap pendanaan dan penerapan proses ekologis dalam produktivitas mereka. (Moerdijat, 2024)

Kendala umum yang dihadapi para pemilik UMKM yaitu belum maksimal mengimplementasikan SAK-EMKM, disebabkan pengaruh tingkat pendidikan. Jika pengelola sudah memiliki tingkat pendidikan lebih lanjut, maka lebih mudah untuk menjalankan standarisasi dalam usahanya karena tingkat pendidikan seseorang merupakan upaya untuk mencapai prestasi unggul. (Suryanatha & Ayu, 2021)

Kenyataan dilapangan membuktikan pelaku UMKM banyak yang belum menerapkan sistem manajemen keuangan, seperti pencatatan maupun pengendalian keuangan. (Latifah, 2023) yang menjadi penyebab UMKM tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan karena terbatas pemahaman akuntansi, tidak yakin dengan kemampuan diri, minimnya fasilitas untuk penyajian laporan keuangan, serta sedikit sosialisasi maupun partisipasi seminar terkait UMKM. (Zerlina, Silfi & Hariyani, 2023) selain itu, pelaku UMKM kesulitan dalam mengambil keputusan akibat informasi keuangan begitu sedikit. (T. A. Zahra & Nurhayati, 2023)

Permasalahan yang umum terjadi yaitu pemilik UMKM belum memperhatikan bidang akuntansi serta pembukuan karena begitu fokus pada usahanya. Umumnya para pengelola UMKM hanya menggunakan pencatatan kas masuk dan kas keluar dalam menentukan untung atau rugi. Maka demi meningkatkan dan mengembangkan suatu usaha, diperlukan sosialisasi atau partisipasi pelaku UMKM pada kegiatan seminar maupun pelatihan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Pernyataan tersebut serupa dengan Elyta (2024); Zahra (2023); Prayoga (2022); Sandi Darmansyah (2022); Aullah (2022)

Tujuan ini diteliti guna menguji pengaruh secara parsial serta simultan antar variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan. Hal berikut hendak meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengetahuan atau pemahaman pada bidang akuntansi dan keuangan, dapat digunakan UMKM beserta khalayak umum demi mengambil keputusan, juga bisa menjadi bacaan maupun informasi yang bermanfaat.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yaitu suatu ketentuan atas dasar peningkatan tumbuh kembang peserta didik, yang tujuannya adalah demi menggapai impian terbaik dan kemampuan untuk maju. (Indonesia P. P., Database Peraturan, 2003) pendidikan

seseorang menumbuhkan pola pikir kompetitif seta menginspirasi tiap individu untuk unggul dalam segala sisi kehidupan. (Nurhuda, 2022) dan pendidikan dapat berdampak dengan kualitasnya laporan keuangan berdasarkan data yang tercermin dalam akun. (Erawati & Setyaningrum 2023)

Pengajuan hipotesis penelitian ini atas dasar Elyta (2024); Sri Cahayani (2023); Periska (2023); Zerlina (2023); Sandi Darmansyah (2022); Prayoga (2022); Aullah, Nandiroh & Sudaryanti (2022); Mawarni & Nuraini (2021)

H1: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemahaman Akuntansi

Tindakan mencatat, mengukur, mengklasifikasikan, merangkum, menafsirkan hasil, dan melaporkan transaksi serta informasi keuangan dikenal sebagai akuntansi. (Indonesia P. R., 2005) untuk itu pemahaman akuntansi sangat penting demi terwujudnya laporan keuangan yang akurat dan bernilai berdasarkan pemberlakuan standar akuntansi. (Prayoga et al., 2022) maka memahami akuntansi dapat dicapai melalui edukasi formal maupun informal. Pendidikan berlatar belakang akuntansi, maka akan lebih mudah memahaminya karena sudah memiliki pengetahuan tentang akuntansi. Sebab dalam pengambilan keputusan memerlukan bantuan akuntan yang mahir. (Wulan D, Yudi & Friyani 2020)

Hipotesis yang diajukan berdasarkan Elyta (2024); Sri Cahayani (2023); Zahra (2023); Periska (2023); Amanda, Yunita & Anggita (2023) Zerlina (2023); Prayoga (2022); Indrawan, Eka & Marvilianti (2022); Sandi Darmansyah (2022); Pratiwi (2022); Aullah (2022)

H2: Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan ialah hasil berbagai tindakan akuntansi atas rangkuman transaksi jangka tertentu, demi hasil yang berkualitas maka butuh ahli akuntan. Oleh sebab itu, laporan keuangan tersebut sesuatu pertanggungjawaban pengelolaan sehingga memiliki mutu, serta berfungsi sebagai pengambilan keputusan. (Erawati & Setyaningrum, 2021) jika tingkat pendidikan memuaskan, maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi kriteria relevansi. Dengan demikian, pemilik UMKM akan memahami proses pendataan, pengkategorian, ikhtisar, reportase, serta analisis informasi keuangan berdasarkan standarisasi akuntansi. (Fransisca Puteri

Yuniar Prastiwi, 2024) Hipotesis yang diajukan penelitian ini didukung Zahra (2023); Prayoga (2022); Sandi Darmansyah (2022); Aullah (2022)

H3: Tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

UMKM Kelurahan Suka Makmur, Deli Tua, Sumatera Utara menjadi sasaran penelitian ini. Demi menjamin kesesuaian sampel, digunakan teknik *non-probability sampling* berdasarkan *purposive sampling*. UMKM bidang kuliner periode Ramadhan dan catatan keuangan pengelola perusahaan digunakan sebagai sampel yang ditetapkan. Dengan memanfaatkan metode kuantitatif, informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui analisis numerik melalui survei kuesioner. Data primer diterima melalui informasi yang terkumpul saat penyebaran kuesioner. Bersamaan dengan itu, dokumen pendukung perolehan dari kantor Kelurahan Suka Makmur guna mengumpulkan data sekunder.

Sebagai akumulasi data, maka kuesioner disebarkan sesuai skala likert berdasarkan bobot penilaian 1-5. Dengan demikian, diperoleh 12 kategori dengan 18 indikator untuk setiap variabel yakni 2 kategori tingkat pendidikan dijabarkan 6 indikator. Pemahaman akuntansi melibatkan 3 kategori menjadi 5 indikator. Kualitas laporan keuangan menguraikan 7 kategori dan 7 indikator. Adapun teknik analisis data ialah pengujian instrumen, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan hipotesis. Sementara itu *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) v29 for Windows* guna memproses seluruh data perolehan.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Uji Instrumen

Uji Validitas

Berdasarkan simbol dibagian *pearson correlation (**)* dalam keseluruhan indikator menunjukkan hubungan positif, selain itu skor jawaban responden antara skor total tanggapan responden telah signifikan sebesar $\alpha=0,05$ atau *valid* sebagai alat ukur variabel.

Uji Reliabilitas

Cronbach alpha senilai $>0,60$ atau lebih besar dari regulasi seluruh variabel, sehingga dikatakan reliabel sebagai pengukur variabel atau kuesioner telah setara kriteria.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ditemukan *normality test* berlandaskan *kolmogrov-smirnov* signifikansi *asiymp. sig (2-tailed)* atas 60 infroman senilai 0,200 yang berarti $>0,005$. Dengan uji normalitas menggunakan histogram, memperlihatkan bentuk garis serupa gunung yang melengkung ke atas dengan kaki simetris. Kesesuaian *probability plot* menunjukkan bahwa letak titik mengikuti *sloping* dari 0 serta tidak merenggang, jadi disimpulkan data penelitian ini berjalan normal.

Uji Multikolinieritas

Komponen *tolerance* tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi 0,836 atau $>0,10$ sementara nilai *VIF* senilai 1,197 atau $<0,10$ yang berarti tidak terjadi multikolinieritas atas model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Dapat di interpretasikan dari pengujian heteroskedastisitas *scatterplot* menggambarkan titik data tersebar pada posisi 0, serta tidak tertumpuk arah atas atau bawah, dan tidak terjadi model gelombang yang menjauh lalu mendekat. Dengan metode *glejser*, uji heteroskedastisitas terhadap regresi variabel dependen RES2 (*absolute residual*) untuk menguji kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengarah pada penentuan nilai signifikansi tingkat pendidikan sebesar 0,088 dan pemahaman akuntansi 0,019 atau signifikansi antara variabel tersebut $>0,005$. Maka kesimpulannya data penelitian ini tidak alami gejala heteroskedastisitas serta bisa menjadi model regresi ideal.

Uji Regresi Linier Berganda

Regression model equation menginterpretasikan hasil seperti:

$$Y = 19,807 + 0,214 X1 + 0,315 X2$$

Poin konstanta bernilai positif sebesar 19,807. Tanda positif membuktikan adanya pengaruh searah antara variabel independen dan dependen. Jika seluruh variabel

independen bernilai tetap 0% atau tidak memberikan pengaruh, maka 19,807 mewakili kualitas laporan keuangan.

Poin *coefficient regression* tingkat pendidikan senilai 0,214. Hasilnya berpengaruh positif sehingga tingkat pendidikan dan kualitas pelaporan keuangan mempunyai impresi searah. Jika tingkat pendidikan meningkat 1% maka kualitas pelaporan keuangan meningkat 0,214 atau 21,4% peningkatan yang signifikan dengan anggapan variabel lain konstan.

Poin koefisien regresi pemahaman akuntansi sebanyak 0,315. Nilai tersebut positif, jadi pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan memberi pengaruh sejalan. Apabila pemahaman akuntansi naik 1% maka kualitas laporan keuangan meningkat 0,315 atau 31,5% dengan signifikan serta asumsi aspek lain konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Dibuktikan dengan analisis terpisah tingkat pendidikan atau hasil pengujian t yakni nilai t-hitung $1,735 < t\text{-tabel } 2,002$ beserta *significant* 0,088. Oleh karena itu, H1 ditolak atau tingkat pendidikan tiada pengaruh dengan kualitas laporan keuangan karena ketidakmampuan para pengusaha Kelurahan Suka Makmur dalam menyesuaikan kualitas laporan keuangan sebanding dengan tingkat pendidikan. Kesimpulan ini serupa atas Aroginanto (2023); Zahra (2023); A, Wiralestari, & Tiswiyanti (2021); Posi & Sang (2021); Budiarti, Anjaya & Girsang (2021); Afida Dwi Cahyani (2020). Namun berlawanan dengan Elyta (2024); Sri Cahyani (2023); Periska (2023); Zerlina (2023); Sandi Darmansyah (2022); Prayoga (2022); Aullah, Nandiroh & Sudaryanti (2022); Mawarni & Nuraini (2021).

Pembuktian analisis pemahaman akuntansi secara berlainan atau pengujian parsial bersumber pada nilai t-hitung $2,422 > t\text{-tabel } 2,002$ atas dasar signifikansi 0,019. Dengan demikian H2 diterima atau pemahaman akuntansi mempunyai impresi *positive* signifikan dengan kualitas laporan keuangan. Hal tersebut sebagaimana Elyta (2024); Sri Cahyani (2023); Zahra (2023); Periska (2023); Amanda, Yunita & Anggita (2023) Zerlina (2023); Prayoga (2022); Indrawan, Eka & Marvilianti (2022); Sandi Darmansyah (2022); Pratiwi (2022); Aullah (2022). Tetapi tidak sejalan dengan Juita (2023); Aroginanto (2023)

Uji Simultan (F)

Sebagaimana perolehan statistik yaitu nilai F-hitung 7,351 dengan signifikansi 0,001. Rekapitulasi tersebut menghasilkan F-hitung $7,351 > F\text{-tabel } 3,158$ dan nilai *significant F* 0,001 atau nilai *sig. F* $< 0,05$ oleh karenanya H3 diterima atau tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi menunjukkan pengaruh *positive-significant* pada kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut sebanding dengan Elyta (2024); Zahra (2023); Prayoga (2022); Sandi Darmansyah (2022); Aullah (2022).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Temuan *coefficient determination* senilai 0,177 atau bermakna *dependent variable* menjelaskan serta memberi pengaruh *independent variable* sebanyak 17,7%, sementara selisihnya 82,3% mendeskripsikan aspek lain yang tiada diajukan.

KESIMPULAN

Bersumber pada cakupan analisis merangkum yaitu secara parsial tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, namun pemahaman akuntansi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan secara simultan membuktikan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sementara itu keterbatasan penelitian pada ruang lingkup yang hanya berfokus UMKM Kelurahan Suka Makmur bidang kuliner selama bulan Ramadhan, sehingga jumlah responden sangat terbatas.

Koefisien determinasi hanya sebesar 0,177 atau kualitas laporan keuangan dipengaruhi sebesar 17,7% oleh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi. Namun sisanya 82,3% dipengaruhi dan diungkapkan oleh variabel selain analisis ini. Sebagai rekomendasi bagi penganalisis berikutnya hendaknya menambahkan faktor lain yang menjadi sebab berkualitaskannya sebuah laporan keuangan, dan diharapkan menambah ruang lingkup penelitian, sampel penelitian atau responden penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis penuh syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Mengabulkan doa, telah amanahkan Ummi Abi beserta Adik tercinta yang senantiasa *support* penulis dalam kebaikan maupun suka duka. Allah juga yang telah takdirkan dan gerakkan hati para hamba-Nya yaitu; seluruh *staff* dan fungsionaris kampus, dosen pembimbing, dosen mata kuliah, para responden, teman-teman seperjuangan dunia akhirat, *publisher*, doa dan usaha seluruh pihak yang berpartisipasi langsung ataupun

tidak langsung hingga penelitian ini selesai dengan mudah. Segala puji hanya milik Allah yang dengan seluruh nikmat-Nya segala kebaikan menjadi sempurna, penulis sampaikan terima kasih kepada semuanya, semoga Allah membalas kalian dengan segala kebaikan di akhirat dan dunia, Aamiin Allahumma Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida Dwi Cahyani, S. M. (2020). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri* (pp. 12-22). Kediri : Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi.
- Fransisca Puteri Yuniar Prastiwi, A. M. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pelaku UMKM Kabupaten Sleman. *Prosiding ASIC 2023* (pp. 107-121). Yogyakarta: Accounting Skill Competition.
- Indonesia, I. A. (2018 , January 1). *IAI*. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id/>: <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>
- Indonesia, P. P. (2003, July 8). *Database Peraturan*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/>: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Indonesia, P. P. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Pusat.
- Indonesia, P. R. (2005, June 13). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*. Retrieved from <https://jdih.kemenkeu.go.id/>: <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/24tahun2005pp.htm>
- Latifah, S. U. (2023, July 22). *Kebumen 24*. Retrieved from <https://kebumen24.com/>: <https://kebumen24.com/2023/07/22/tantangan-dan-kendala-pengelolaan-keuangan-umkm/>
- Moerdijat, L. (2024). *Tantangan Sektor UMKM Harus Segera Dijawab dengan Langkah yang Tepat*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Nurhuda. (2022). *Landasan Pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Oktavia, S. N. (2024, April 18). *Waka MPR Harap Pengembangan UMKM Sinergi dengan Potensi Desa*. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-7298665/waka-mpr-harap-pengembangan-umkm-sinergi-dengan-potensi-desa>
- Sri Cahyani, D. I. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Digitalisasi, dan Penerapan Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Cikarang. *Prosiding Seminar Nasional Batch 2* (pp. 15-17). Serang: Amal Insani Foundation.
- A, D. A., Wiralestari, W., & Tiswiyanti, W. (2021). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Pengetahuan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(3), 285–296. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i3.13621>
- Amanda, S., Yunita, A., & Anggita, W. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 474–482. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Arilia, D. K., & Munari. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan Bagi UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil, dan Menengah

- (SAK-EMKM) pada Perusahaan Jenang Teguh Raharjo Ponorogo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 563–576.
- Aroginanto, Edi Purnomo, D., Fithrayudi Triatmaja, M., & Yohani. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Ukuran Usaha dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Batik Binaan Dinkop UMKM dan Naker Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Neraca*, 19(2), 18–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.48144/neraca.v19i2.1683>
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi , Skala Usaha , Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan data yang bersumber dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI ditahun 2021 , UMKM merupakan pilah penting dalam menegakka. *JPRO*, 3(2), 220–231. <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/ekobis/article/view/879>
- Budiarti, D., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo). *JLAB (Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis)*, 17(1), 1–25.
- Cahyani, A. D., Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2020). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, September, 12–22. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/224/193>
- Dewi, N. L. M., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Mengwi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 1–14. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1797>
- Ekasari, L. D., Handayanto, A. J., & Sulistyowati, Y. (2021). Penerapan standar akuntansi keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 679–686. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.15366>
- Elyta, D., Sari, W., Widyastuti, R. D., & Mayasafitri, R. (2024). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM : Analisis Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi dan*. 7, 174–182. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/article/view/77043>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2023). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara (JAPD)*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24964/japd.v5i2.1>
- Indrawan, I. P. A., Eka, P., & Marvilianti, D. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi , dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUMDES Se-Kabupaten Jembrana*. 13, 501–512. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Istianingsih Sastrodiharjo, Cahyadi Husadha, Agus Dharmanto, Tutiek Yoganingsih, & Milda Handayani. (2021). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana untuk Wirausaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 73–80. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.2401>

- Juita, E., An, W., Enda, S., & Pandia, N. S. (2023). *Peran Teknologi Informasi , Pemahaman Akuntansi Dan Kuantitas Kredit Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan Berkualitas*. 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1485>
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.927>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Periska, V. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1402–1416. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.5031>
- Posi, S. H., & Sang, P. A. M. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Bumdes Berdasarkan SAK ETAP. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2), 463–469. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/29591>
- Pratiwi, A. M. R. A. K. H. S. Y. N. D. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM, Dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pengolahan Makanan Ringan Di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 239–252. <https://ejournal.uby.ac.id/index.php/ekobis/article/view/879>
- Prayoga, A., Kumala Wulandari, H., Dumadi, & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5454–5464. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3035163>
- Rifany, F. F., & Yulianti, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderas. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 332–344.
- Rismawandi, Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022). Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Owner*, 6(1), 580–592. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.608>
- Sandi Darmansyah, Usdeldi, & Marissa Putriana. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i2.712>
- Suryanatha, I. N. T., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 439–460. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1574>
- Wulan D, A., Yudi, Y., & Friyani, R. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan,

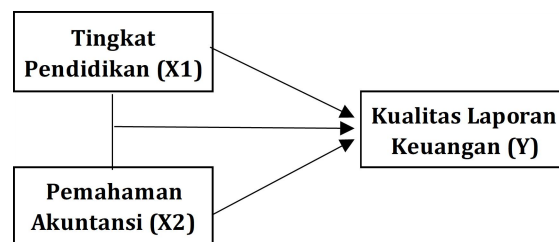
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada OPD di Pemerintah Kabupaten Muara Bungo). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i1.10941>

Zahra, S. A. (2023). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat)*. 01(03), 83–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1797>

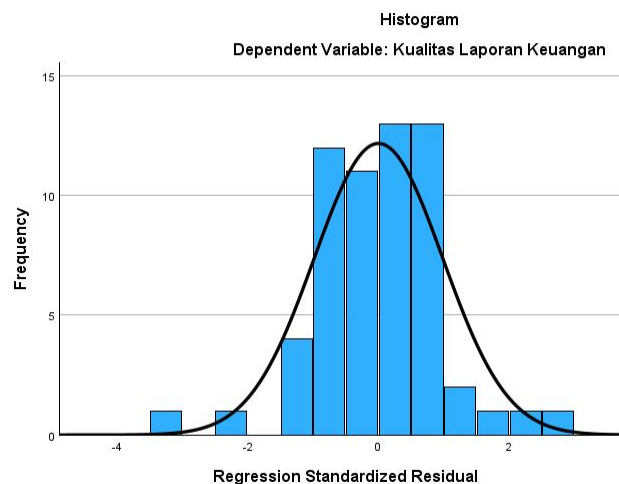
Zahra, T. A., & Nurhayati. (2023). *Analisis Pencatatan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Umkm Keripik Rumahan*. 17, 1115–1130.

Zerlina, A., Silfi, A., & Hariyani, E. (2023). Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku Usaha, Pemahaman Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Emkm. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 32–48. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.102>

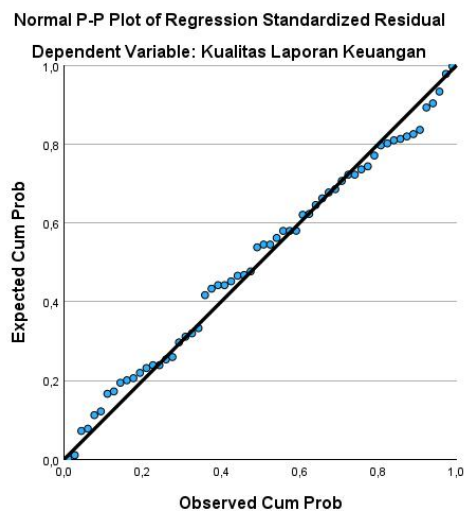
GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



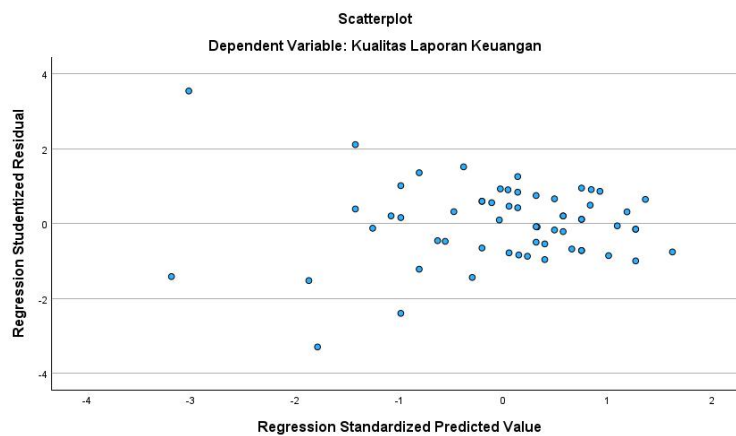
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



Grafik 1. Hasil Uji Normalitas Histogram
Sumber: data primer diolah SPSS, 2024



Grafik 2. Hasil Uji Normalitas *P-Plot*
Sumber: data primer diolah SPSS, 2024



Grafik 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*
Sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Tabel 1. Karakteristik Responden

Identitas Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	57
Perempuan	26	43
Total	60	100
Usia		
< 20 Tahun	3	5
20-30 Tahun	31	52
31-40 Tahun	21	35
>40 Tahun	5	8
Total	60	100
Pendidikan Terakhir		
SD	7	12
SMP	11	18
SMA/SMK	34	57
Sarjana	8	13
Total	60	100
Pendapatan		
1.000.000	1	2

5.000.000	54	90
10.000.000	5	8
Total	60	100

Sumber: data sekunder diolah SPSS, 2024

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	Kondisi	R Tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,794	>	0,254	Valid
	X1.2	0,628	>	0,254	Valid
	X1.3	0,574	>	0,254	Valid
	X1.4	0,607	>	0,254	Valid
	X1.5	0,794	>	0,254	Valid
	X1.6	0,628	>	0,254	Valid
Pemahaman Akuntansi (X2)	X2.1	0,462	>	0,254	Valid
	X2.2	0,477	>	0,254	Valid
	X2.3	0,625	>	0,254	Valid
	X2.4	0,644	>	0,254	Valid
	X2.5	0,882	>	0,254	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,568	>	0,254	Valid
	Y.2	0,592	>	0,254	Valid
	Y.3	0,506	>	0,254	Valid
	Y.4	0,666	>	0,254	Valid
	Y.5	0,621	>	0,254	Valid
	Y.6	0,549	>	0,254	Valid
	Y.7	0,566	>	0,254	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

xVariabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Kondisi	Critical Value	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	6	0,751	>	0,6	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X2)	5	0,631	>	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	7	0,673	>	0,6	Reliabel

Sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,38729201	
Most Extreme Differences	Absolute	0,076	
	Positive	0,076	
	Negative	-0,065	
Test Statistic		0,076	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,514	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,501
		Upper Bound	0,527

Sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc VIF

						e	
1	(Constant)	19,807	3,274		6,049	<,001	
	Tingkat Pendidikan	0,214	0,123	0,224	1,735	0,088	1,197
	Pemahaman Akuntansi	0,315	0,130	0,313	2,422	0,019	1,197

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas *Glejser* Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	19,807	3,274			6,049	<,001
Tingkat Pendidikan	0,214	0,123	0,224		1,735	0,088
Pemahaman Akuntansi	0,315	0,130	0,313		2,422	0,019

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	19,807	3,274			6,049	<,001
Tingkat Pendidikan	0,214	0,123	0,224		1,735	0,088
Pemahaman Akuntansi	0,315	0,130	0,313		2,422	0,019

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Tabel 8. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	19,807	3,274			6,049	<,001
Tingkat Pendidikan	0,214	0,123	0,224		1,735	0,088
Pemahaman Akuntansi	0,315	0,130	0,313		2,422	0,019

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Tabel 9. Hasil Uji F xANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86,733	2	43,366	7,351	,001 ^b
Residual	336,251	57	5,899		
Total	422,983	59			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan

Sumber: data primer diolah SPSS, 2024

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,453 ^a	0,205	0,177	2,429

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer diolah SPSS, 2024